

PEMBERDAYAAN RUMAH TAHFIZD QUR'AN AL-MAHIRAH MELALUI PENGUATAN FASILITAS PROGRAM KARANTINA QUR'AN DAN PENGEMBANGAN USAHA FROZEN FOOD KOTA PEKANBARU

**Rosmayani¹⁾, Eka Komalasari²⁾, Raihana³⁾,
Aurora Anindita Amjad⁴⁾, Ratna Anggraini⁵⁾**

¹⁾ Program Studi Ilmu Administrasi Pascasarjana, Universitas Islam Riau

²⁾ Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Islam Riau

³⁾ Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Riau

^{4,5)} Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Islam Riau

rosmayani.fisipol@soc.uir.ac.id

Abstract

Al-Mahirah Qur'an Tahfizd House has an important role in the social and production aspects. From the social and community aspects, its contribution is quite large in forming the Qur'anic generation. The objectives to be achieved in the community partnership empowerment program based on IKU performance are strengthening activities for Al-Mahirah Tahfizd House aimed at supporting character-based religious education and encouraging economic independence. This program is in line with Asta Cita, especially in strengthening human resources, education, the role of women and youth. This activity also supports development from below in the context of economic equality and poverty alleviation. The partner of this activity is Al-Mahirah Qur'an Tahfizd House founded by Mr. Indra Bastian as a place for learning the Qur'an located at Jalan Mutiara Sari No. 7B Tangkerang Selatan-Pekanbaru. The stages of this program include: socialization, provision of assistance, training, application of technology, monitoring and evaluation, and program sustainability. The evaluation results showed that the majority of participants, 65 %, fully understood the stages of the activity, with 20 % understanding the material, and 15% somewhat understanding the material presented.

Keywords: Empowerment, Al-Mahirah Quran Memorization Center, Frozen food, Digitalization.

Abstrak

Rumah Tahfizd Qur'an Al-Mahirah memiliki peran penting dalam aspek sosial kemasyarakatan dan aspek produksi, dari aspek sosial kemasyarakatan kontribusinya cukup besar dalam membentuk generasi Qur'ani. Tujuan yang hendak dicapai dalam program pemberdayaan kemitraan masyarakat yang berbasis kinerja IKU merupakan kegiatan penguatan Rumah Tahfizd Al-Mahirah bertujuan mendukung pendidikan keagamaan berbasis karakter serta mendorong kemandirian ekonomi. Program ini sejalan dengan Asta Cita, khususnya dalam penguatan SDM, pendidikan, peran perempuan dan pemuda. Kegiatan ini juga mendukung pembangunan dari bawah dalam rangka pemerataan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Mitra kegiatan ini adalah Rumah Tahfizd Qur'an Al-Mahirah yang didirikan oleh Bapak Indra Bastian sebagai wadah pembelajaran Al-qur'an yang berlokasi di Jalan Mutiara Sari No. 7B Tangkerang Selatan-Pekanbaru. Tahapan program ini meliputi : sosialisasi, pemberian bantuan, pelatihan, penerapan teknologi, monitoring dan evaluasi, serta keberlanjutan program. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta, sebanyak 65%, sangat memahami tahapan kegiatan, dengan 20% memahami, dan 15 % cukup memahami materi yang disampaikan.

Keywords: Pemberdayaan, Rumah Tahfizd Qur'an Al-Mahirah, Frozen food, Digitalisasi.

PENDAHULUAN

Kesadaran beragama masyarakat Muslim Indonesia terus meningkat, salah satunya ditandai dengan berkembangnya lembaga Tahfizh Al-Qur'an di berbagai daerah (1). Lembaga ini memiliki variasi pengelolaan, baik mandiri maupun berada di bawah naungan yayasan, masjid, komunitas, sekolah, perguruan tinggi, atau instansi tertentu (2). Perannya sangat strategis dalam membentuk pribadi berkarakter dan berakhlak mulia, serta mendukung pembangunan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam (3)(4)(5).

Rumah Tahfizd Qur'an Al-Mahirah berdiri pada tahun 2020 di Pekanbaru, diprakarsai oleh Bapak Indra Bastian sebagai respon terhadap pandemi Covid-19. Saat ini, lembaga yang dikelola secara mandiri tersebut membina sekitar 50 santri dengan tenaga pengajar berlatar belakang pendidikan Islam. Program utamanya meliputi belajar membaca Al-Qur'an, murojaah, menghafal, serta karantina Qur'an. Seluruh kegiatan dilakukan secara gratis, sehingga dapat diakses semua kalangan. Namun, seiring bertambahnya jumlah santri, pengelolaan akademik menjadi semakin kompleks. Sistem pencatatan absensi, evaluasi hafalan, maupun pelaporan kepada wali santri masih manual, sehingga dibutuhkan penerapan Sistem Informasi Akademik untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi.

Di sisi lain, tantangan utama yang dihadapi adalah pembiayaan operasional. Sebagai lembaga swadaya, Rumah Tahfizd Al-Mahirah tidak memiliki sumber dana tetap sejak awal berdiri. Upaya mandiri telah dilakukan melalui usaha frozen food, namun masih

sebatas menjual produk dari distributor, sehingga margin keuntungan terbatas dan belum mampu menopang kebutuhan lembaga. Dalam perspektif Islam, usaha perdagangan merupakan salah satu jalan utama memperoleh keberkahan dan rezeki (6). Potensi usaha ini sebenarnya cukup besar karena Kota Pekanbaru memiliki industri makanan yang berkembang pesat, baik panganan kering maupun basah (7). Oleh sebab itu, mitra memiliki keinginan untuk memproduksi Frozen Food Al-Mahirah secara mandiri dengan identitas produk sendiri.

Namun, keterbatasan masih dihadapi dalam berbagai aspek, mulai dari pengetahuan produksi, teknik pengemasan, strategi pemasaran, hingga fasilitas pendukung seperti peralatan produksi, penyimpanan, kemasan, dan saluran distribusi. Untuk itu, diperlukan pendampingan dan pelatihan menyeluruh agar usaha dapat berkembang secara profesional. Program penguatan ini bertujuan mendukung keberlanjutan pendidikan keagamaan berbasis karakter sekaligus mendorong kemandirian ekonomi.

Kegiatan sejalan dengan Asta Cita terkait penguatan SDM, pendidikan, peran perempuan dan pemuda, serta mendukung pemerataan ekonomi sesuai SDGs poin 1 dan 4. Fokus kegiatan pada bidang Digitalisasi RIRN juga berkontribusi terhadap capaian IKU 2 dan IKU 3 melalui pelibatan civitas akademika.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi bersama mitra, terdapat dua permasalahan utama yang dihadapi oleh Rumah Tahfizd Qur'an Al-Mahirah, yaitu permasalahan pada aspek sosial kemasyarakatan dan aspek produksi (ekonomi produktif).

1. Permasalahan pada Aspek Sosial Kemasyarakatan

Pengelolaan akademik di Rumah Tahfizd Qur'an Al-Mahirah masih dilakukan secara manual. Seluruh proses, mulai dari pencatatan absensi, progres hafalan, evaluasi harian, hingga laporan perkembangan santri kepada wali murid, masih menggunakan buku tulis. Metode konvensional ini menimbulkan berbagai kelemahan, di antaranya potensi kesalahan pencatatan, sulitnya melakukan rekapitulasi data secara cepat dan real-time, serta keterbatasan transparansi dalam menyampaikan progres santri kepada wali. Selain itu, ketiadaan sistem yang terintegrasi juga menyulitkan lembaga dalam menjaga akurasi data akademik dan mengarsipkan laporan secara profesional.

Solusi yang ditawarkan adalah penerapan *Sistem Informasi Akademik Tahfidz* berbasis digital. Sistem ini memungkinkan pencatatan absensi, evaluasi hafalan, progres pembelajaran, hingga pelaporan dilakukan secara terintegrasi dan real-time. Untuk menunjang penerapannya, tim pengabdian memberikan pelatihan penggunaan sistem kepada guru dan pengurus Rumah Tahfizd, serta pendampingan teknis dalam tahap implementasi. Diharapkan dengan adanya solusi ini, kualitas layanan pendidikan menjadi lebih efisien, transparan, dan kredibel, sekaligus meningkatkan kepercayaan wali santri terhadap lembaga.

2. Permasalahan pada Aspek Produksi (Ekonomi Produktif)

Sebagai lembaga swadaya, Rumah Tahfizd Qur'an Al-Mahirah tidak memiliki sumber pendanaan tetap untuk menopang keberlangsungan kegiatan. Untuk itu, pihak pengelola

berinisiatif menjalankan usaha frozen food. Namun, usaha ini masih terbatas pada aktivitas reseller produk dari distributor. Konsekuensinya, margin keuntungan sangat kecil sehingga belum mampu menopang operasional lembaga secara signifikan. Mitra juga belum memiliki keterampilan teknis dalam mengolah produk frozen food sendiri, serta minim fasilitas peralatan produksi seperti food processor, mesin vacuum sealer, dan pendingin makanan. Selain itu, produk yang dijual belum memiliki identitas merek, kemasan standar, maupun strategi pemasaran digital yang memadai.

Solusi yang ditawarkan mencakup beberapa langkah. Pertama, memberikan pelatihan produksi frozen food dengan standar keamanan pangan, sehingga mitra dapat menghasilkan produk olahan mandiri (misalnya dimsum, bakso, pastel) yang memiliki nilai tambah. Kedua, penyediaan peralatan produksi yang sesuai standar UMKM, seperti food processor, vacuum sealer, printer label, dan freezer, untuk meningkatkan kapasitas produksi. Ketiga, pelatihan strategi promosi digital melalui media sosial, terutama Instagram, agar produk frozen food dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Keempat, penguatan identitas produk melalui pembuatan merek dan kemasan yang menarik. Dengan solusi ini, diharapkan mitra mampu mengelola usaha frozen food secara mandiri, profesional, dan berkelanjutan sebagai alternatif sumber pendapatan lembaga.

METODE

Pelaksanaan pengabdian bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan di Rumah Tahfizd Qur'an Al-Mahirah. Maka langkah-langkah solusi dari permasalahan dilaksanakan berdasarkan

metode dan tahapan pelaksanaan dapat dilihat pada tabel.1 dibawah ini:
 pengabdian kepada masyarakat yang

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan

| No | Tahapan | Bentuk Kegiatan | Tim Pelaksana |
|----|--------------------------|---|---|
| 1 | Sosialisasi | <ol style="list-style-type: none"> 1) Penyampaian latar belakang, tujuan, dan manfaat program PKM. Dilakukan kepada pengurus, dan guru Rumah Tahfizd Al-Mahirah untuk membangun pemahaman bersama mengenai urgensi program. 2) Penjelasan tahapan kegiatan dan output yang akan dihasilkan. Menyampaikan secara rinci setiap langkah pelaksanaan program mulai dari pelatihan, pemberian bantuan, hingga evaluasi, serta menjelaskan luaran atau hasil nyata yang diharapkan dari tiap tahapan agar tujuan program lebih mudah dicapai dan dievaluasi. 3) Pemetaan kebutuhan dan pembagian peran. Melakukan identifikasi kebutuhan teknis dan non-teknis dari pihak mitra, serta membagi peran antara tim pelaksana dan mitra, agar terjadi kolaborasi yang efektif dan setiap pihak merasa memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan program. | Ketua, seluruh anggota tim |
| 2 | Pemberian Bantuan | <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemberian akses dan instalasi software atau aplikasi berbasis akademik seperti SITAQR yang dapat digunakan untuk mencatat absensi, progres hafalan, evaluasi santri, keuangan serta pelaporan berkala. 2) Penyaluran peralatan usaha frozen food. Meliputi food processor, mesin vacuum sealer, printer cetak label dan kompor Rinnai yang dibutuhkan dalam proses produksi frozen food. 3) Penyerahan starter pack usaha, berupa bahan baku awal (seperti daging, tepung, bumbu), plastik kemasan food grade, serta alat bantu kemasan. | Ketua dan seluruh anggota tim |
| 3 | Penyuluhan/ Pelatihan | <ol style="list-style-type: none"> 1) Pelatihan penggunaan SITAQR Tahfizd. Diberikan kepada guru dan pengurus Rumah Tahfizd agar mereka mampu menggunakan sistem ini yang akan mengintegrasikan sistem akademik. 2) Pelatihan produksi frozen food. Difokuskan pada teknik produksi yang higienis dan sesuai standar keamanan pangan. Materi mencakup pemilihan bahan, proses pengolahan, penyimpanan, serta teknik pengemasan yang benar untuk menjaga kualitas produk seperti dimsum, bakso, dan pastel. 3) Strategi pemasaran digital. Peserta akan dibimbing dalam memanfaatkan media sosial untuk promosi dan penjualan produk secara online. | Ketua, seluruh anggota tim, serta fasilitator |
| 4 | Penerapan Teknologi | <ol style="list-style-type: none"> 1) Implementasi langsung sistem akademik digital oleh guru dan pengurus. 2) Mitra secara langsung terlibat dalam proses produksi frozen food seperti dimsum, bakso, dan pastel mulai dari pengolahan bahan, pengemasan, hingga penyimpanan. 3) Mitra didampingi dalam mengelola akun bisnis di platform seperti Instagram untuk memasarkan produk secara online, agar promosi dan penjualan lebih optimal. | Ketua, seluruh anggota tim, serta fasilitator |
| 5 | Monitoring/ Evaluasi | <ol style="list-style-type: none"> 1) Evaluasi berkala terhadap penerapan sistem akademik digital. Dilakukan dengan meninjau kesesuaian dan konsistensi input data oleh guru dan pengurus, serta | Ketua dan seluruh anggota tim |

| | | | |
|---|-----------------------|--|-------------------------------|
| | | <p>melihat sejauh mana sistem digital mendukung efektivitas kegiatan belajar mengajar.</p> <p>2) Penilaian perkembangan usaha frozen food. Meliputi evaluasi kualitas produk dan efektivitas pemasaran. Penilaian ini akan menjadi dasar untuk menyusun strategi perbaikan dan pengembangan usaha ke depannya agar lebih berdaya saing.</p> <p>3) Diskusi terbuka dengan mitra mengenai hambatan dan solusi keberlanjutan program, untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi serta menggali solusi bersama demi menjamin keberlanjutan program setelah masa pendampingan selesai.</p> | |
| 6 | Keberlanjutan Program | <p>1) Melakukan pemeliharaan perangkat digital SITAQR</p> <p>2) Penyusunan rencana bisnis sederhana serta strategi pemasaran lanjutan berbasis digital untuk memperluas jangkauan pasar.</p> | Ketua dan seluruh anggota tim |

Sumber Olahan Tim PKM 2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan Rumah Tahfiz Qur'an Al-Mahirah disusun secara sistematis melalui enam tahapan. Setiap tahapan dilaksanakan dengan mempertimbangkan kebutuhan nyata mitra serta diarahkan pada penyelesaian permasalahan utama, yaitu keterbatasan sarana akademik dan lemahnya kemandirian ekonomi produktif.

1. Sosialisasi

Tahap sosialisasi menjadi pintu awal bagi keberhasilan program, yang dilaksanakan pada tanggal 19 dan 20 Maret 2025. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menyampaikan latar belakang, tujuan, manfaat, serta tahapan kegiatan

secara terperinci kepada mitra yaitu pengurus dan guru Rumah Tahfiz Qur'an Al-Mahirah. Sosialisasi ini berhasil membangun pemahaman yang sama tentang urgensi program serta menumbuhkan komitmen bersama dari semua pihak. Selain itu, melalui pemetaan kebutuhan dan pembagian peran, diperoleh gambaran nyata mengenai keterbatasan mitra, baik dari sisi akademik maupun dari sisi penguatan ekonomi yaitu usaha frozen food. Dengan demikian, tahap sosialisasi mampu menyelesaikan permasalahan awal berupa kurangnya pemahaman mitra mengenai arah program sekaligus memastikan kolaborasi yang efektif sejak awal.



Gambar 1. Tim berdiskusi awal bersama mitra untuk mengidentifikasi masalah

2. Pemberian Bantuan

Permasalahan terkait keterbatasan fasilitas ditangani melalui pemberian bantuan yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Pada aspek akademik, bantuan diberikan dalam bentuk perangkat pendukung digitalisasi, salah satunya berupa pembuatan website resmi Rumah Tahfizd Al-Mahirah dengan alamat: <https://rumahtahfidzalmahirah.com/>.

Website ini berfungsi sebagai media informasi dan promosi sehingga keberadaan Rumah Tahfizd dapat dikenal lebih luas oleh masyarakat. Selain itu, website juga menjadi sarana publikasi berbagai program yang dijalankan, seperti kegiatan belajar-mengajar, program karantina Qur'an, maupun aktivitas sosial kemasyarakatan, sehingga lembaga semakin terbuka, transparan, dan mudah diakses publik.

Tim PKM juga memberikan sistem akademik digital yang diberi nama SITAQUR (Sistem Informasi Tahfizd Al-Qur'an). Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan berbagai aspek administrasi akademik, mulai dari pencatatan absensi, progres hafalan, evaluasi santri, hingga penyusunan laporan capaian pembelajaran yang dapat diakses langsung oleh wali santri. Kehadiran SITAQUR dapat membawa perubahan signifikan, karena pengelolaan yang sebelumnya manual dan berisiko tinggi terhadap kesalahan maupun kehilangan data, kini berubah menjadi sistematis, efisien, akurat, dan transparan.

Selain pemberian website dan sistem akademik digital, tim PKM juga

memberikan satu unit AC untuk mendukung kenyamanan proses belajar mengajar di Rumah Tahfizd Qur'an Al-Mahirah. Fasilitas ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, sehingga santri dapat mengikuti kegiatan dengan lebih fokus dan guru pun dapat mengajar dengan optimal. Kehadiran AC bukan hanya sekadar penunjang kenyamanan fisik, tetapi juga menjadi bentuk perhatian terhadap kualitas lingkungan belajar yang pada akhirnya mendukung peningkatan mutu pendidikan di Rumah Tahfizd.

Pada aspek ekonomi produktif, mitra menerima bantuan berupa peralatan produksi yang relevan dengan kebutuhan usaha, antara lain *food processor*, *vacuum sealer*, freezer, printer label, dan kompor gas. Selain itu, diberikan pula starter pack usaha berupa bahan baku awal (seperti daging, tepung, dan bumbu) serta plastik kemasan food grade. Bantuan ini bersifat aplikatif, sehingga dapat langsung dimanfaatkan oleh mitra untuk melakukan uji coba produksi frozen food. Penyerahan bantuan tersebut dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2025, yang menjadi momentum penting bagi mitra untuk memulai tahap transformasi usaha. Kehadiran peralatan dan bahan pendukung tersebut tidak hanya memberikan solusi praktis terhadap keterbatasan fasilitas, tetapi juga menjadi modal awal bagi mitra untuk bertransformasi dari usaha berskala rumah tangga sederhana menuju usaha yang lebih profesional.



Gambar 2. Pemberian bantuan di Rumah Tahfizd Al-Mahirah

3. Penyuluhan/Pelatihan

Tahap penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia mitra, baik pada aspek akademik maupun pada aspek ekonomi produktif. Kegiatan ini dirancang secara terstruktur dan diberikan dalam tiga bentuk pelatihan yang dilaksanakan pada waktu berbeda, sehingga mitra memperoleh kesempatan untuk memahami materi secara bertahap sekaligus mempraktikkannya secara langsung.

Pelatihan pertama adalah Pelatihan Produksi Frozen Food yang dilaksanakan pada 24 Agustus 2025.

Fokus kegiatan ini adalah meningkatkan keterampilan mitra dalam memproduksi olahan pangan beku, khususnya produk seperti dimsum, bakso, dan pastel. Pada kegiatan ini, tim menghadirkan narasumber Ibu Elvanelin dari Gerai Kembang Setaman yang telah berpengalaman dalam mengelola unit usaha frozen food, dengan didampingi oleh Ibu Husnul dan Ibu Citra sebagai fasilitator. Selain praktik langsung dalam pembuatan produk, peserta juga mendapatkan materi terkait standar keamanan pangan, teknik pengolahan yang higienis, serta metode pengemasan yang menarik untuk meningkatkan nilai jual dan daya saing produk di pasaran.



Gambar 3. Foto bersama pada pelatihan pembuatan frozen food

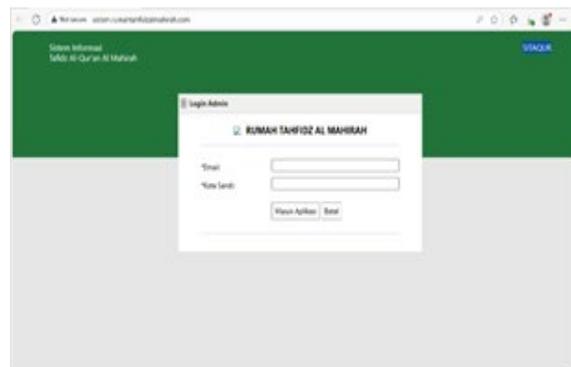
Pelatihan kedua adalah Pelatihan Promosi Produk Berbasis Digital yang dilaksanakan pada 26 Agustus 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mitra mengenai strategi pemasaran digital, dengan fokus pada pemanfaatan media sosial seperti Instagram dan WhatsApp

sebagai sarana utama promosi dan penjualan. Dalam pelatihan ini, peserta dibimbing untuk membuat akun Instagram, yaitu akun resmi Rumah Tahfizd Qur'an Al-Mahirah melalui tautan <https://www.instagram.com/almahirah> / serta akun Instagram khusus untuk produk frozen food dengan tautan

<https://www.instagram.com/frozenfoodalmahirah/>.

Peserta kemudian diberikan materi mengenai cara membuat konten promosi yang menarik, mengatur desain label produk, serta mencetak label dengan menggunakan printer portable yang telah diserahkan kepada mitra. Selain itu, peserta juga mempraktikkan teknik pengemasan produk frozen food yang sesuai standar pasar, sehingga produk memiliki tampilan yang lebih layak dan kompetitif. Tidak hanya itu, materi mengenai teknik komunikasi pemasaran yang efektif turut disampaikan, agar mitra mampu menyampaikan pesan promosi secara tepat, menjangkau konsumen lebih luas, serta meningkatkan daya saing produk di pasaran.

Pelatihan ketiga adalah Pelatihan Digitalisasi Sistem Akademik yang dilaksanakan pada 15 September 2025. Pelatihan ini secara khusus berfokus pada pemanfaatan SITAQUR (Sistem Informasi Tahfizd Al-Qur'an) sebagai instrumen utama digitalisasi administrasi akademik di Rumah Tahfizd Qur'an Al-Mahirah. Dalam kegiatan ini, peserta dilatih untuk melakukan input data akademik, mengelola database santri, serta menyusun laporan perkembangan hafalan secara terintegrasi. Melalui pelatihan ini, guru dan pengurus semakin terampil dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses belajar-mengajar, sehingga pengelolaan akademik menjadi lebih efisien, akurat, dan transparan.



Gambar 4. Website dan SITAQUR Rumah Tahfizd Qur'an Al-Mahirah

Hasil dari keseluruhan pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi mitra, baik dari segi pengelolaan akademik maupun dari segi produksi dan pemasaran usaha. Mitra kini lebih percaya diri dalam mengoperasikan sistem akademik digital, sementara keterampilan produksi frozen food yang higienis serta strategi promosi berbasis digital semakin memperkuat daya saing produk di pasaran. Pelatihan yang dilaksanakan sebanyak tiga kali ini juga memperlihatkan antusiasme tinggi dari mitra, yang tercermin dari partisipasi

aktif, keterlibatan langsung dalam praktik, serta komitmen untuk mengimplementasikan hasil pelatihan dalam kegiatan sehari-hari. Tetapi juga mendorong kemandirian ekonomi produktif melalui pengembangan usaha frozen food.

4. Penerapan Teknologi

Setelah rangkaian penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan, tahap berikutnya adalah penerapan teknologi secara langsung oleh mitra. Pada aspek akademik, Sistem Informasi Akademik Tahfidz (SITAQUR) mulai dioperasikan untuk menggantikan

pencatatan manual yang sebelumnya dilakukan secara sederhana. Melalui sistem ini, data absensi, progres hafalan, hingga hasil evaluasi santri terdigitalisasi sehingga pengelolaan menjadi lebih akurat, efisien, dan transparan. Kehadiran SITAQUR juga memudahkan wali santri dalam memantau perkembangan anak secara real-time, sehingga meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran.

Pada aspek produksi, mitra mulai memanfaatkan peralatan modern yang telah diberikan dalam proses pembuatan frozen food. Pemanfaatan teknologi ini menghasilkan produk dengan kualitas yang lebih higienis, standar keamanan pangan yang lebih terjamin, serta tampilan kemasan yang lebih menarik dan profesional melalui penggunaan printer label dan plastik kemasan food grade. Produk yang dihasilkan, seperti dimsum, bakso, dan pastel, menjadi lebih layak bersaing di pasaran karena memenuhi aspek kualitas, daya tahan, dan estetika kemasan.

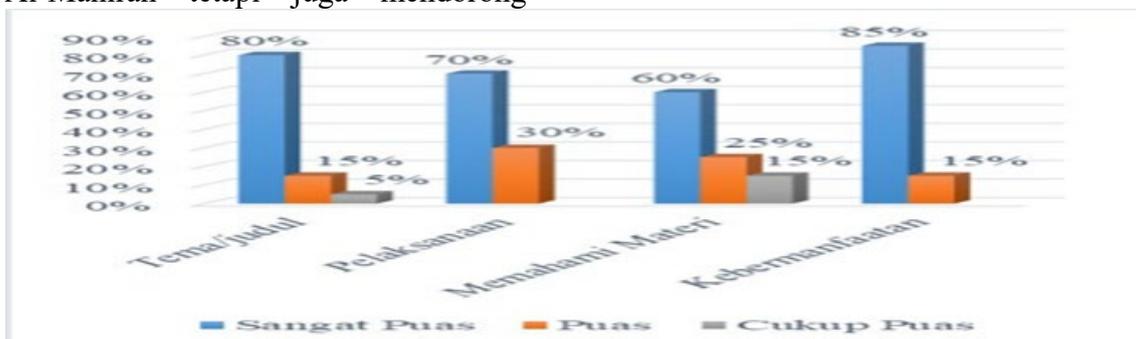
Tahap penerapan teknologi ini menunjukkan adanya transformasi signifikan dari sistem manual dan konvensional menuju sistem yang lebih modern, profesional, dan berdaya saing. Dengan demikian, teknologi berperan sebagai instrumen penting yang tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran di Rumah Tahfizd Qur'an Al-Mahirah tetapi juga mendorong

kemandirian ekonomi produktif melalui pengembangan usaha frozen food.

5. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas pelaksanaan kegiatan. Fokus evaluasi diarahkan pada dua aspek utama, yaitu sejauh mana sistem akademik digital (SITAQUR) dapat dioperasikan secara mandiri oleh guru dan pengurus, serta sejauh mana usaha frozen food mampu berkontribusi terhadap peningkatan kemandirian ekonomi Rumah Tahfizd Qur'an Al-Mahirah.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan, baik dari sisi transparansi akademik maupun dari segi produksi dan pemasaran produk. Meskipun demikian, evaluasi juga menemukan beberapa kebutuhan lanjutan. Pertama, masih diperlukan pendampingan intensif dalam pengelolaan akun media sosial, khususnya dalam pembuatan konten promosi yang konsisten dan menarik. Kedua, terdapat beberapa perbaikan minor pada fitur sistem akademik digital yang perlu disempurnakan agar lebih optimal dalam mendukung kegiatan administrasi. Temuan ini menjadi masukan penting bagi upaya perbaikan program sekaligus memastikan keberlanjutan hasil yang telah dicapai.



Gambar 5. Evaluasi Kegiatan PKM.

6. Keberlanjutan Program

Tahap terakhir diarahkan pada strategi keberlanjutan program agar hasil yang telah dicapai tidak hanya bersifat sementara, tetapi dapat terus dikembangkan secara mandiri oleh mitra. Pada aspek akademik, guru dan pengurus didorong untuk memanfaatkan SITAQUR (Sistem Informasi Tahfiz Al-Qur'an) secara konsisten dalam jangka panjang serta melakukan pembaruan data secara mandiri. Hal ini dimaksudkan agar pengelolaan administrasi akademik tetap berjalan dengan efisien, akurat, dan transparan meskipun masa pendampingan telah berakhir.

Pada aspek produksi, mitra difokuskan pada upaya memperkuat branding produk, memperluas jaringan pemasaran digital, serta mengelola keuangan usaha secara lebih transparan dan akuntabel. Strategi ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing produk frozen food sekaligus memperluas jangkauan pasar. Dengan demikian, usaha frozen food dapat berkembang menjadi salah satu sumber pendanaan permanen yang menopang keberlangsungan Rumah Tahfiz Qur'an Al-Mahirah.

SIMPULAN

Dengan adanya kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa penguatan fasilitas karantina Qur'an di Rumah Tahfiz Al-Mahirah mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan kenyamanan santri dalam mencapai target hafalan. Di sisi lain, pengembangan usaha frozen food tidak hanya menjadi sumber pendanaan mandiri bagi keberlanjutan operasional rumah tahfiz, tetapi juga membuka peluang pemberdayaan ekonomi bagi

santri dan masyarakat sekitar. Dengan sinergi antara aspek pendidikan dan kewirausahaan, Rumah Tahfiz Al-Mahirah dapat lebih mandiri, berdaya saing, serta memberi manfaat yang lebih luas bagi komunitas di Kota Pekanbaru.

Saran

Agar penguatan fasilitas Karantina Qur'an perlu difokuskan pada peningkatan kenyamanan dan efektivitas pembelajaran, seperti perbaikan ruang belajar, dan sarana pendukung, serta pemenuhan kebutuhan dasar santri (asrama, konsumsi, kesehatan). Untuk pengembangan usaha Frozen Food kedepannya harus memiliki standar keamanan pangan, legalitas (halal, PIRT) agar bisa menjadi sumber pendanaan berkelanjutan bagi Rumah Tahfiz. Tetap melibatkan Santri dan Masyarakat sekitar dalam usaha frozen food akan meningkatkan keterampilan wirausaha dan perlu berkolaborasi dengan Pemerintah, Akademisi, dan Mitra Usaha diperlukan untuk perluasan jaringan pemasaran. Serta sustainabilitas Program dijaga melalui monitoring-evaluasi rutin, reinvestasi keuntungan usaha ke fasilitas tahfiz, dan inovasi produk agar usaha frozen food tetap relevan dengan kebutuhan pasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima yang sebesar-besarnya kegiatan ini terlaksana atas dukungan Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi dengan Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat yang telah mendanai kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Tahun 2025. berdasarkan Nomor Kontrak Induk: 134/C3/DT.05.00/PM/2025, Nomor Kontrak Turunan:

001/LL17/DT.05.00/PM/2025 dan
05/DPPM-UIR/HN-PkM/2025.

Kemudian Trimakasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Universitas Islam Riau yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Tim pelaksana juga menyampaikan terima kasih kepada mitra pengabdian masyarakat, yakni Rumah Tahfidz Qur'an Al-Mahirah serta seluruh pengurus RT.03 RW.05 Kelurahan Tangkerang Selatan, Kecamatan Bukit Raya.

DAFTAR PUSTAKA

Hariyanto R. Menumbuhkan Semangat Wirausaha Menuju Kemandirian Ekonomi Umat Berbasis Pesantren (Studi Kasus Di PP Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan). NUANSA J Penelit Ilmu Sos dan Keagamaan Islam. 2017;14(1):185

Yulherniwati, Deni Satria, Rika Idmayanti, Ikhsan Yusda H. PKM Web Profil Untuk Rumah Tahfizh Di Kota Padang. J Pengabdian dan Pengemb Masy PNP. 2020;2(2):40–41

Budi MHS, Richana SA. Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pesantren. Dirasah J Stud Ilmu dan Manaj Pendidik Islam [Internet]. 2022;5(1):167–80. Available from:
<http://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/view/455>

Zulfitri. Peranan Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. Nat J Kaji Penelit Pendidik dan Pembelajaran. 2017;1(2):124–34.

Amalia H, Retnasari T, Rachmawati S.

Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Pelayanan Akademik Rumah Tahfidz Dan Tpq Sakinah Cipayung Jakarta Timur. J Abdimas BSI J Pengabdian Kpd Masy. 2020;3(2):228–35.

Alifatin SR. Strategi Pengelolaan Rumah Tahfidz Al- Qur ' an Di Rumah Tahfidz Intensive Center Medan. 2024;4(7):12850–60.

Rosmayani R, Mardatillah A. Keunggulan Bersaing Berkelanjutan Berbasis Inovasi dan Kearifan Lokal Pada Usaha Kecil dan Menengah Makanan Tradisional di Pekanbaru. Din Lingkungan Indones. 2021;8(2):123.